



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

Film pendek *Mie Kuning Abadi* adalah film pendek yang mempunyai *unseen character*. Di dalam film ini hanya terdapat satu pemeran saja yang berperan sebagai karakter utama yaitu Ko Hao sebagai aktor lansia. Untuk membuat sosok *unseen character* ini dapat terasa nyata di dalam film, dibutuhkan peranan dari karakter utama serta visualisasi benda yang akan memperkuat kehadiran dan penggambaran dari *unseen character*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan berdasarkan pada studi literatur dan metodologi penelitian secara kualitatif. Penulis menerapkan metodologi penelitian secara kualitatif berdasarkan dari sebuah penelitian atau identifikasi tentang penyutradaraan aktor lansia non professional, psikologi karakteristik lansia serta hubungan interaksi dengan *unseen character*.

Selain itu penelitian ini akan dilanjutkan dengan pembahasan dan penelusuran dengan menggunakan studi literatur yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan dipakai seputar penyutradaraan dan lansia (lanjut usia).

#### 3.2. Sinopsis

Ko Hao (73 thn) adalah seorang lansia yang sudah ditinggal meninggal oleh istrinya, Chen. Di dalam kesendirian hidupnya sepanjang hari, Ko Hao tidak ingin begitu saja melupakan semua kenangan akan istrinya. Ko Hao setiap harinya

selalu mencoba berinteraksi dengan istrinya melalui ritual Sio Pe dengan menggunakan perantara meja abu. Setiap harinya Ko Hao selalu menyediakan makanan untuk mendiang istrinya sambil berkomunikasi dengan menggunakan sepasang koin merah sebagai sarana untuk memanggil arwah Chen untuk datang.

Hari berganti hari kegiatan rutin bersama Chen seperti menyiapkan makanan, minum teh dan kopi, menonton tv dan sekedar mengobrol tidak pernah Ko Hao lupakan setiap harinya. Hingga pada suatu saat Ko Hao akan menyiapkan sesuatu yang berbeda dan spesial yaitu merayakan ulang tahun Chen dengan membuat Mie Kuning Abadi dan beberapa telur merah sesuai tradisi Cina. Tetapi seiring berjalannya waktu sikap dari Chen mulai menunjukkan perubahan. Chen mulai tidak *respect* lagi dengan sikap berlebihan Ko Hao terhadap dirinya bahkan saat di perayaan ulang tahunnya. Chen mulai menolak untuk datang dan tidak menghiraukan lagi perkataan serta usaha dari suaminya. Ko Hao marah dan kecewa terhadap perlakuan Chen, tetapi pada akhirnya Ko Hao menyadari bahwa sesuatu yang telah pergi meskipun kembali dia tidak akan pernah sama lagi. Akhirnya, Ko Hao pergi meninggalkan Chen dan belajar untuk melupakannya.

### **3.3. Posisi Penulis**

Posisi penulis di dalam film pendek *Mie Kuning Abadi* adalah sebagai seorang sutradara. Sutradara merupakan bagian yang paling utama dan penting di dalam sebuah film untuk dapat memimpin semua anggotanya serta menjadi titik penentu dalam keberhasilan sebuah film. Di dalam film ini, penulis lebih banyak bekerja sama secara intens dengan penulis naskah, astrada, produser, penata kamera, *art* serta editor untuk dapat mempersiapkan keseluruhan aspek dari film ini.

### **3.4. Peralatan**

Untuk menunjang pembuatan film *Mie Kuning Abadi*, penulis membutuhkan peralatan yang akan digunakan di sepanjang proses pembuatan film berlangsung. Penulis yang bertindak sebagai sutradara membutuhkan dua peralatan utama untuk membantu di dalam proses pra produksi sampai produksi, yaitu:

#### **1. Kamera**

Kamera DSLR Canon 5D dan 60D digunakan untuk mengambil gambar khususnya pada saat tahap produksi berlangsung. Kedua jenis kamera ini digunakan untuk menangkap momen akting dari karakter utama yaitu Ko Hao.

#### **2. Koin Sio Pe**

Koin yang digunakan ini bukan merupakan koin biasa tetapi koin yang mencerminkan serta menggambarkan tradisi dan kebudayaan dari masyarakat Cina yang bernama Sio Pe. Benda yang berbentuk setengah lingkaran berwarna merah ini menjadi hal yang sangat penting di sepanjang syuting berlangsung karena koin ini merupakan sebuah visualisasi benda utama dari keberadaan *unseen character* yang terdapat di film *Mie Kuning Abadi* (Lihat Gambar 4.2.1).

### **3.5. Tahapan Kerja**

Di dalam memproduksi film pendek *Mie Kuning Abadi*, penulis yang bertindak sebagai sutradara memiliki fokus utama yaitu ketika di tahap pra produksi sampai produksi. Berikut merupakan tahapan-tahapan kerja yang dilakukan pada saat pra produksi berlangsung:

### 1. Berdiskusi dan Memahami Naskah

Untuk di tahap awal, penulis selalu membaca naskah yang telah dibuat dan direvisi oleh penulis naskah secara terus menerus serta diselingi dengan diskusi bersama. Hal ini dilakukan untuk menyatukan pemikiran dan memahami jalan cerita naskah secara bersama-sama.

### 2. Membuat Deskripsi Karakter

Setelah naskah mulai dipahami dan disepakati, barulah penulis mulai membuat deskripsi karakter bersama dengan penulis naskah. Deskripsi karakter dimulai dengan menganalisa dari aspek fisiologi, sosiologi dan psikologi.

### 3. *Casting*

Proses *casting* ini tidak terlalu memakan banyak waktu dan tenaga. Di dalam tahap ini penulis melakukan tipe *casting emotional to temperament* yaitu memilih seseorang berdasarkan hasil observasi kehidupan pribadinya. Oleh karena itu, penulis sepakat memilih seseorang yang masih ada hubungan keluarga dengan *production designer* di dalam film ini. Karena penulis menggunakan *jenis casting emotional to temperament*, oleh karena itu penulis bersama tim langsung menuju rumah dari Engkong Dadang untuk meminta persetujuan serta melakukan observasi langsung mengenai kehidupan pribadinya. Selain itu hal ini juga dilakukan untuk menunjang kepentingan perkembangan dan analisa karakter yang akan diperankan oleh Engkong Dadang.

#### 4. *Reading*

Di dalam melakukan tahapan *reading*, penulis tidak melakukannya dengan intens mengingat keterbatasan daya ingat dari Engkong Dadang yang mudah lupa. Oleh karena itu, penulis melakukan proses *reading* selama satu kali hanya untuk memastikan Engkong Dadang sudah mengerti jalannya cerita serta mampu mengulang dan mengingat dengan perlahan setiap dialog yang penulis bacakan. Proses *reading* dilakukan di rumah Engkong Dadang yang bertempat di Gunung Sindur, Bogor. Penulis melakukan proses *reading* pada saat Engkong Dadang tidak melakukan sebuah pekerjaan dan ditemani oleh Emak (istri dari Engkong Dadang). Hal ini dilakukan agar Engkong Dadang tidak canggung dan bisa tetap fokus bila ditemani oleh istrinya.

#### 5. *Rehearsal*

Seluruh anggota mempersiapkan semua keperluannya mulai dari *test camera*, *blocking actor*, visualisasi *art* dan percobaan lainnya yang akan masuk di dalam film ini. *Rehearsal* ini dilakukan agar aktor beserta seluruh anggota dapat memahami dan mengerti setiap tugas masing-masing individu dengan baik. Tahapan ini dilakukan selama 2 hari yaitu saat H-3 dan H-1 sebelum syuting. Pembagian ke dalam 2 hari ini diatur berdasarkan dari *department* yang telah selesai menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan untuk syuting secara lengkap.

## 6. Akting

Ketika telah memasuki tahapan produksi, akting telah menjadi hal yang terpenting. Penulis melihat akting Engkong Dadang berkembang sangat pesat, dia mampu berinteraksi serta mengimprovisasi setiap dialog dengan baik. Semua hal ini terjadi karena adanya dorongan dari penulis dan tim untuk tetap menyemangati engkong sehingga dia merasa lebih terpacu dan tetap fokus.

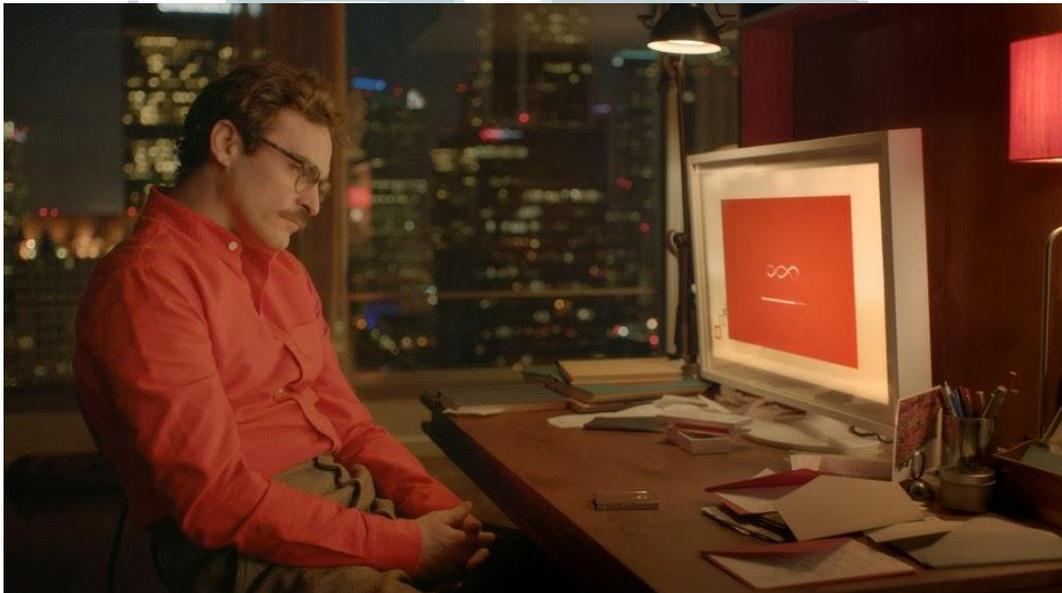
Setelah tahap pra produksi berakhir, penulis mulai masuk ke dalam tahap produksi yaitu syuting. Tahapan ini merupakan sebuah bagian dari eksekusi konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Di dalam tahap ini, penulis mengarahkan aktor dengan berpacu pada naskah, *shotlist* dan *storyboard*.

Ketika memasuki tahap pasca produksi, penulis mulai sering bekerjasama dengan editor untuk memulai mengedit *footage-footage* hasil syuting. Penulis selalu memantau hasil kerja editor, *sound* dan musik untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

### 3.6. Acuan

Di dalam membuat film pendek *Mie Kuning Abadi* ini, penulis tidak pernah lepas dari referensi film yang sama-sama menggunakan *unseen character* di dalamnya. Terdapat dua film utama yang menjadi referensi dari penulis yaitu *Her* (2013) karya sutradara Spike Jonze dan *What Time Is It Over There* (2001) karya sutradara Tsai Ming Liang. Dari kedua film ini, yang menjadi referensi utama dari penulis adalah film *Her* karena di dalam film ini sama-sama hanya menggunakan satu karakter utama yang berinteraksi dengan *unseen character*.

Dalam film *Her*, *unseen character* digambarkan dari sebuah program komputer yang bernama Samantha. Sepanjang film berlangsung Samantha tidak pernah ditampilkan secara fisik namun hanya terasa keberadaannya dari suaranya saja. Oleh karena itu, film ini membuat penulis memiliki sebuah bayangan mengenai jenis film yang menggunakan *unseen character* di dalamnya.



**Gambar 3.1.** Referensi *Unseen Character* Dari Program Komputer.  
(<http://feministing.com/2014/02/28/feministing-chat-why-her-is-the-most-feminist-film-of-the-year/>.)

UMMN



**Gambar 3.2.** Referensi Interaksi Karakter Utama Dengan *Unseen Character*.  
(<http://www.filmlinc.com/nyff2013/blog/nyff-spike-jonze-her-joaquin-phoenix-scarlett-johansson-closing-night>)

Selain itu penulis menggunakan referensi film lain yaitu *What Time Is It Over There*. Penulis menggunakan film ini sebagai referensi dalam pengambilan shot serta lighting untuk film pendek *Mie Kuning Abadi*. Tempo Film *What Time Is It Over There* juga memiliki kesamaan dengan film pendek *Mie Kuning Abadi* yang sama-sama mempunyai tempo yang lambat.

UMMN



**Gambar 3.3.** Referensi Pengambilan Adegan Merokok  
([https://www.youtube.com/watch?v=ass11dxuyuzU.](https://www.youtube.com/watch?v=ass11dxuyuzU))



**Gambar 3.4.** Referensi Meja Abu  
([https://www.youtube.com/watch?v=ass11dxuyuzU.](https://www.youtube.com/watch?v=ass11dxuyuzU))